



KUALITAS HIDUP MASYARAKAT DESA WUWUK BARAT KECAMATAN TARERAN KABUPATEN MINAHASA SELATAN

Steven Lintong, Johansen C. Mandey, Loudy B. M. Kalalo

Abstract: According to the World Health Organization (WHO), quality of life is a person's perception of their position in life as shaped by their culture, value systems and expectations, as well as their relationship to their goals, expectations, standards and concerns. Quality of life is an individual's happiness or satisfaction with the living environment, needs, desires, aspirations, lifestyle preferences and other tangible and intangible factors (Marans and Stimson, 2011). To find out the value of the quality of life in an area, it is very necessary to carry out basic research and focus on the object of the research, where in this research the object is the people of West Wuwuk village, Tareran subdistrict, South Minahasa district. The aim of this research is to determine the level of quality of life of the people of Wuwuk Barat village, Tareran subdistrict, Minahasa district, based on community perceptions and to identify significant factors that influence the level or value of quality of life. The analysis process uses descriptive statistical analysis methods to calculate and provide an overview of the conditions and quality values obtained. This research will be carried out for a duration of approximately 8 months with the aim of knowing the quality of life of the people of West Wuwuk village, Tareran subdistrict, South Minahasa district. For long-term needs, the results of research on the quality of life of the West Wuwuk village community will be used as a new document for the village and related stakeholders. Apart from that, the output from this research will contribute new data for future researchers in other similar research processes.

Keywords: Quality Of Life, Descriptive Statistics.

Abstrak: Menurut World Health Organization (WHO), kualitas hidup adalah persepsi seseorang tentang posisi dalam kehidupan yang dibentuk oleh budaya, sistem nilai, dan ekspektasi mereka, serta hubungan mereka dengan tujuan, harapan, standar, dan perhatian mereka. Kualitas hidup merupakan kebahagiaan atau kepuasan individu terhadap lingkungan kehidupan, kebutuhan keinginan, aspirasi, preferensi gaya hidup dan factor-faktor nyata dan tidak berwujud lainnya (Marans dan Stimson, 2011). Untuk mengetahui nilai kualitas hidup pada suatu daerah maka sangat perlu dilakukan penelitian mendasar dan fokus pada objek penelitian tersebut, dimana dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah masyarakat desa Wuwuk Barat kecamatan Tareran kabupaten Minahasa Selatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kualitas hidup masyarakat desa Wuwuk Barat kecamatan Tareran kabupaten Minahasa, berdasarkan persepsi masyarakat serta melakukan identifikasi factor signifikan yang mempengaruhi tingkat atau nilai kualitas hidup. Proses analisa menggunakan metode analisis statistik deskriptif untuk menghitung sekaligus memberikan gambaran tentang kondisi dan nilai kualitas yang didapat. Penelitian ini akan dilaksanakan dengan durasi waktu kurang lebih 8 bulan dengan tujuan untuk mengetahui kualitas hidup masyarakat desa Wuwuk Barat kecamatan Tareran kabupaten Minahasa Selatan. Untuk kebutuhan jangka panjang, hasil penelitian tentang kualitas hidup masyarakat desa Wuwuk Barat akan dijadikan dokumen baru bagi desa amupun stake houlder terkait. Selain itu output dari penelitian ini akan memberikan sumbangsih data baru bagi peneliti – peniliti selanjutnya dalam proses penelitian sejenis lainnya.

Kata Kunci: Kualitas Hidup, Statistik Deskriptif.

PENDAHULUAN

Menurut World Health Organization (WHO), kualitas hidup adalah persepsi seseorang tentang posisi dalam kehidupan yang dibentuk oleh budaya, sistem nilai, dan ekspektasi mereka, serta hubungan mereka dengan tujuan, harapan, standar, dan perhatian mereka. Kualitas hidup merupakan kebahagiaan atau kepuasan individu terhadap lingkungan kehidupan, kebutuhanm keinginan, aspirasi, preferensi gaya hidup dan factor-faktor nyata dan tidak berwujud lainnya (Marans dan Stimson, 2011). Definisi-definisi tersebut secara umum menunjukkan bahwa kualitas hidup masyarakat mencakup aspek psikologis, sosial, dan ekonomi yang mempengaruhi tingkat kebahagiaan dan kesejahteraan individu dan kelompok. Kualitas hidup dapat diukur melalui 3 cara yaitu : pengukuran pada dimensi kaulitas hidup, karakteristik demografi dan lingkungan. Dimensi kualitas hidup terdiri dari empat aspek yaitu material well-being, emotional well-being, health and savety well-being, dan community well-being (Kim, 2002). Selanjutnya pendekatan objektif dan subjektif dapat dijadikan pola pendekatan untuk mengetahui kualitas hidup sebuah komunitas masyarakat. Menurut Das (2008), pendekatan objektif mewakili kondisi kehidupan berdasarkan pada laporan kondisi faktual dan perilaku terbuka, sedangkan pendekatan subjektif adalah singkatan dari pengukuran sikap atas penilaian individu terhadap kondisi kehidupan objektif. Desa Wuwuk Barat yang sebelum dimekarkan adalah bagian dari desa Wuwuk. Jumlah penduduknya 883 jiwa dari 281 Kepala Keluarga. Desa ini pernah dijuluki desa "gudang sarjana" karena hampir setiap keluarga memiliki sarjana karena pada waktu itu kemauan untuk lanjut sekolah pada perguruan tinggi sangat tinggi. Tingkat Pendidikan penduduk di desa Wuwuk tergolong baik karena adanya sekolah dari tingkat Taman Kanak – Kanak sampai Sekolah Dasar Menengah (SMA) dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai. Kondisi tersebut mempengaruhi kualitas hidup masyarakat dengan lebih mudahnya mendapatkan pekerjaan berbekal tingkat Pendidikan yang baik untuk meningkatkan kesejahteraan hidup. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kualitas hidup masyarakat desa Wuwuk Barat kecamatan Tareran kabupaten Minahasa, berdasarkan persepsi masyarakat serta melakukan identifikasi faktor signifikan yang mempengaruhi tingkat atau nilai kualitas hidup. Proses analisa menggunakan metode analisis faktor konfirmatori (CFA) dengan statistik deskriptif untuk menghitung sekaligus memberikan gambaran tentang kondisi dan nilai kualitas hidup masyarakat desa Wuwuk Barat.

METODE

Secara umum penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif Deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Karakteristik Masyarakat dan Lokasi Penelitian

Desa Wuwuk Barata terdapat 5 jaga (lingkungan) dengan jumlah penduduk adalah 815 jiwa yang terdiri dari Laki – laki 408 jiwa dan Perempuan 407 jiwa dan terdiri dari 266 Kepala Keluarga. Adapun pendapatan perkapita penduduk per kepala keluarga perbulan adalah Rp. 1.300.000 (satu juta tiga ratus ribu rupiah). Selain itu terdapat juga fasilitas pendidikan di Desa Wuwuk Barat, yaitu :

- 1 Taman Kanak-kanak (TK Nafiri Sion),
- 2 Sekolah Dasar (SD GMIM 265 dan SD Inpres)
- 2 Sekolah Menengah Pertama (SMP Nasional dan SMP Negeri 2).

Kondisi sekolah – sekloah tersebut dalam kondisi yang cukup baik, seperti yang terlihat pada Gambar 5, 6 dan 7 berikut.



Gambar 1. Sekolah Taman Kanak – kanak GMIM Nafiri Sion Wuwuk



Gambar 2. SD Inpres dan SD GMIM 265 Wuwuk Barat



Gambar 3. SMP Negeri 2 Tareran dan SMP Nasional Wuwuk

Adapun tingkat Pendidikan Masyarakat Penduduk Desa Wuwuk Barat dapat dilihat pada table 1.

Tabel. 1 Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	L	P	Jumlah
1	Tidak Tamat SD	14	17	31
2	Tamat SD	31	31	62
3	Tidak Tamat SLTP (SMP)	3	3	6
4	Tamat SLTP (SMP)	52	51	103
5	Tidak Tamat SMA	21	17	38
6	Tamat SMA	230	236	466
7	Tamat Akademi/ Perguruan Tinggi	57	52	109
JUMLAH		408	407	815

Sumber: Hasil Penelitian

Sebagian besar penduduk Desa Wuwuk Barat bermata pencaharian sebagai petani. Selain petani ada juga Aparatur Negeri Sipil dalam profesi Guru dan lainnya. Selain kedua profesi terdapat juga profesi atau mata pencaharian lainnya yaitu beternak dalam hal ini beternak babi, tukang, ojek dan lainnya. Jenis pekerjaan ini dapat dilihat pada tabel 2 yang dipresentasikan menurut jenis kelamin penduduk.

Tabel 2. Jenis Pekerjaan Penduduk

No	Jenis Pekerjaan	L	P	Jumlah
1	Petani/Pekebun	123	98	221
2	PNS/ASN	36	31	67
3	Swasta	52	67	119
4	Wiraswasta	15	13	28
5	Tukang	54	0	54

Sumber : Hasil Penelitian

Jumlah pendapatan perkapita per KK masyarakat desa Wuwuk Barat adalah Rp. 1.300.000 (Satu Juta Tiga Ratus Ribuan Rupiah). Penghasilan tersebut bersumber dari pendapatan hasil kebun dan lahan pertanian, upah tukang, pendapatan atau gaji bulanan. Adapun hasil lahan pertanian dan lainnya dapat dilihat pada table 3 dan 4.

Tabel 3. Potensi Hasil Pertanian

No.	Komoditas	Produksi / Tahun		
		2020	2021	2023
1	Tanaman Pangan			
	Padi	6 Ha	6 Ha	6 Ha
	Jagung	3 Ha	3 Ha	3 Ha
	Ubi Kayu	1 Ha	1 Ha	1 Ha
2	Buah Buahan			
	Mangga	1 Ha	1 Ha	1 Ha
3	Perkebunan			
	Kelapa	30 Ha	30 Ha	30 Ha
	Cengkih	35 Ha	35 Ha	35 Ha

Sumber: Hasil Penelitian





Gambar 4. Salah satu lahan Perkebunan dan Pertanian di Desa Wuwuk Barat
Tabel 4. Potensi Peternakan dan Perikanan

No	Komoditas	Produksi / Tahun		
		2020	2021	2023
1	Peternakan			
	Sapi	10	10	10
	Ayam	210	210	250
2	Perikanan			
	Keramba	0	0	0
	Tambak	250	250	250
	Empang	0	0	0

Sumber : Hasil Penelitian

Kondisi infrastruktur Desa Wuwuk Barat dalam hal infrastruktur perhubungan tergolong pada kondisi baik karena adanya dana desa yang digelontorkan oleh pemerintah. Adapun kondisi infrastruktur desa Wuwuk Barat dapat dilihat pada table 5.

Tabel 5. Kondisi Infrastruktur Perhubungan

No	Komoditas	Produksi / Tahun		
		2020	2021	2023
1	Peternakan			
	Sapi	10	10	10
	Ayam	210	210	250
2	Perikanan			
	Keramba	0	0	0

No	Komoditas	Produksi / Tahun		
		2020	2021	2023
	Tambak	250	250	250
	Empang	0	0	0

Sumber: Hasil Penelitian

Kondisi ifrastruktur Perhubungan dalam hal ini jalan desa dan jalan antar desa yang ada di desa Wuwuk Barat dapat dilihat pada gambar 5 berikut ini.





Gambar 5. Kondisi jalan desa dan jalan antar desa di desa Wuwuk Barat
 Kebutuhan dasar masyarakat desa Wuwuk Barat sebagian sudah terpenuhi yaitu sandang, pangan dan perumahan. Dari 266 Kepala Keluarga Sebagian besar telah memiliki rumah tinggal sendiri. Adapun kondisi infrastruktur permukiman desa Wuwuk Barat sejak tahun 2020 dapat dilihat pada table 6, 7 dan gambar 6.

Tabel 6. Kondisi Infrastruktur Permukiman Tidak Sehat dan Tidak Layak Huni

No	Uraian	2020	2021	2023
1	Rumah Tidak Sehat	1 KK	1 KK	0 KK
2	Rumah Tidak Layak Huni	5 Unit	5 Unit	1 unit

Sumber: Hasil Penelitian

Tabel 7. Permukiman Berdasarkan Kondisi Fisik

No.	Uraian	2023
1	Rumah Darurat	11 Unit
2	Rumah Semi Permanen	160 unit
3	Rumah Permanen	104 Unit

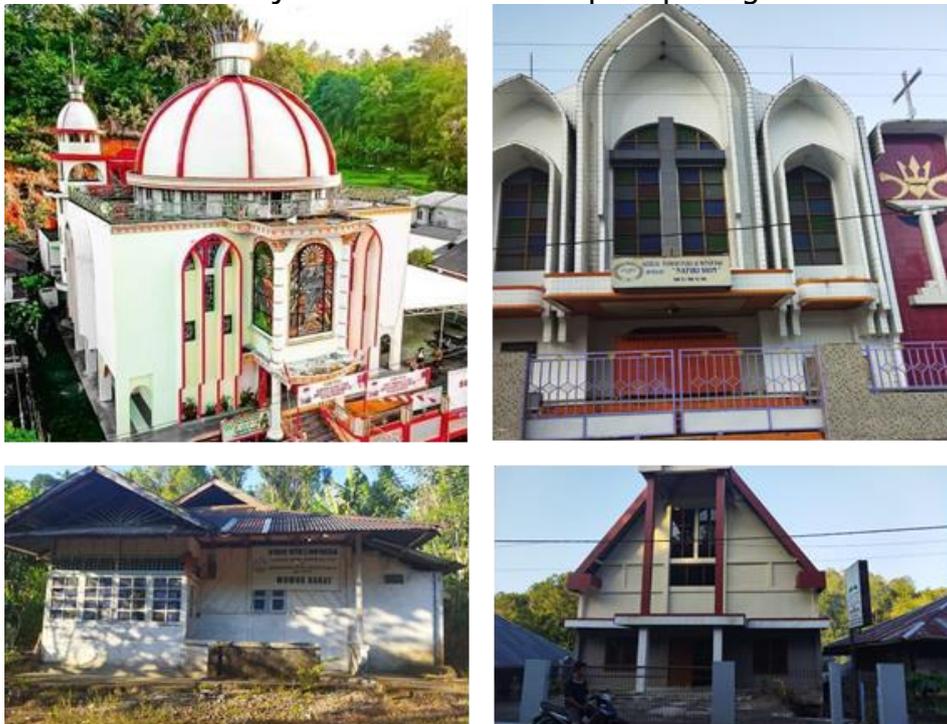
Sumber: Hasil Penelitian

Gambar 6. Kondisi Sebagian Rumah Penduduk Wuwuk Barat



Hampir setiap keluarga memiliki aset rumah dan tanah serta kendaraan roda 4 dan 2 membayar pajak yang dilakukan setiap tahun. Untuk PBB, jumlah SPPT tahun 2023 sebanyak 595 sebesar Rp. 17.894.990 telah lunas dibayarkan.

Di desa Wuwuk Barat terdapat juga fasilitas sosial lainnya yaitu rumah ibadat berjumlah 4 buah yaitu Gereja KGPM Imanuel, Gereja GMIM Nafiri Sion, Gereja Advent Hari ke-7 dan Gereja Bethel Indonesia seperti pada gambar 7.



Gambar 7. Gereja – gereja yang ada di Desa Wuwuk Barat

Desa Wuwuk Barat memiliki 1 unit Poskesdes yang digunakan untuk melaksanakan aktivitas Kesehatan antara lain pemeriksaan umum Kesehatan, Posyandu dan kegiatan kesehatan lainnya, seperti pada gambar 8.



Gambar 8. Fasilitas Kesehatan Poskesdes dan aktivitasnya di Desa Wuwuk Barat

Air bersih di desa Wuwuk Barat bersumber dari PDAM dan ada juga yang menggunakan sumur bor.

Analisis Statistik Deskriptif

Kualitas hidup diketahui berdasarkan persepsi masyarakat sesuai dengan kondisi yang dialami sekarang dilingkungan tempat tinggal. Hasil ini berdasarkan questioner dan wawancara yang dilakukan peneliti. Dari hasil questioner yang dijalankan kepada 73 Kepala Keluarga didapatkan hasil nilai rata – rata dimensi indikator kualitas hidup dan kualitas hidup masyarakat desa Wuwuk Barat seperti pada Tabel 8 dan 9 berikut.

Tabel 8. Nilai Rata-Rata Dimensi Indikator Kualitas Hidup dari hasil

Dimensi/Indikator	Rata – Rata Nilai
<i>Material well-being</i>	
X1 Ketersediaan Lapangan Kerja	2,95

Dimensi/Indikator	Rata – Rata Nilai
X2 Penghasilan	2,87
X3 Kebutuhan Dasar	3,06
X4 Kebutuhan Standar Hidup	3,05
X5 Pajak	4,79
<i>Emotional well-being</i>	
X6 Ketersediaan Waktu Luang	3,38
X7 Aktivitas Waktu Luang	3,36
X8 Fasilitas Keagamaan	4,78
<i>Health and safety well-being</i>	
X9 Fasilitas Kesehatan	3,05
X10 Aktivitas Kesehatan	3,16
X11 Kualitas Air	3,06
X12 Keamanan dilingkungan tempat tinggal	3,16
X13 Kenyamanan dilingkungan tempat tinggal	3,36
<i>Community well-being</i>	
X14 Aktivitas Sosial	3,8
X15 Fasilitas Sosial	2,87
X16 Fasilitas Umum Pemerintah	3,16

Tabel 9. Kualitas Hidup Masyarakat desa Wuwuk Barat

Dimensi/Indikator	Rata – Rata Nilai
<i>Material well-being</i>	3,34
<i>Emotional well-being</i>	3,84
<i>Health and safety well-being</i>	3,15
<i>Community well-being</i>	3,27
Rata – Rata Kualitas Hidup	3,4

Sesuai dengan tabel 9 diatas dapat diketahui kualitas hidup masyarakat desa Wuwuk Barat berada pada kondisi Sedang.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang didapat, beberapa hal dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kualitas Hidup suatu komunitas Masyarakat akan sangat ditentukan oleh indicator – indicator antara lain kebutuhan dasar hidup, kebutuhan standar hidup, ketersediaan lapangan kerja, tingkat penghasilan, fasilitas keagamaan, ketersediaan waktu luang, aktivitas waktu luang, fasilitas Kesehatan, aktivitas Kesehatan, kualitas air, kualitas udara, keamanan lingkungan tempat tinggal, kenyamanan lingkungan tempat tinggal, aktivitas social, fasilitas social dan pemerintahan.
2. Setelah dilakukan penelitian maka ditemukan bahwa kualitas hidup masyarakat desa Wuwuk masuk dalam kategori Sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- World Health Organization. (1997). WHOQOL: measuring quality of life. Division of Mental Health and Prevention of Substance Abuse. Geneva.
- Marans, R.W, dan Stimson, R. (2011). Investigating Quality of Urban Life Theory, Methods and Empirical Research. Social Indicators Research Series, 45, 450. <https://doi.org/10.1007/978-94-007-1742-8>.
- Kim, K. (2002). The effects of Tourism Impacts upon Quality of Life of residents in the Community. Disertasi. Blacksburg, Virginia: Virginia Polytechnic Institute and State university.
- Das, D. (2008). Urban Quality of Life : A case study of Guwahati. Social Indicators Research. <http://doi.org/10.1007/s11205-007-9191-6>
- Bunga K., Agyaputeri., Sri Rahayu. (2017). Kajian Kualitas Hidup Masyarakat Waduk Pluit Pasca Relokasi di Rusunawa Muara Baru. Jurnal Pengembangan Kota Vol. 5 No. 1 tahun 2017. Undip
- Satria Arif S, dkk. (2021). Kualitas Hidup Masyarakat Desa Wisata Adat Ngadas Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang. Jurnal Tata Kota dan Daerah Vol. 13 No. 2 tahun 2021.
- Data Profil Desa Wuwuk Tahun 2023
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, I., & Hengky, L. (2015). Partial least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi menggunakan Program SmartPLS 3.0 (2nd ed.). Semarang: Universitas Diponegoro.